

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah yang memproses data untuk menemukan pengetahuan. Data kuantitatif ini mengkaji data yang berupa angka. Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk mengkaji fenomena yang terjadi, menguji teori, dan untuk mengetahui hubungan antara variable satu dengan yang lain.<sup>72</sup> Penelitian ini berfokus pada pengetahuan menopause sebagai variabel bebas dan kecemasan sebagai variabel terikat.

##### **2. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua variabel, dengan variabel independen (X) yaitu pengetahuan wanita tentang menopause dan variabel dependen (Y) yaitu kecemasan wanita menopause.

##### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yakni pada Desa Kaliombo Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur Kode Pos 64126. Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara pada ibu-ibu Muslimat Desa Kaliombo.

---

<sup>72</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 30.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yaitu sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>73</sup> Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu Ibu-ibu Muslimat Ranting Desa Kaliombo yang sudah mengalami menopause berjumlah 65 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu pengambilan sampel yaitu semua anggota dalam populasi dijadikan menjadi sampel. Yaitu sebanyak 65 orang.<sup>74</sup>

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan menggunakan kuesioner, yang didalamnya berisi pertanyaan untuk mengetahui data mengenai tingkat pengetahuan menopause dan tingkat kecemasan wanita di masa menopause.

## **D. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat guna mencari data dari informan sebagai sumber data dalam penelitian.

### **1. Data Diri**

Kuesioner ini berupa pertanyaan karakteristik responden meliputi: Inisial nama, usia, pendidikan terakhir dan jumlah anak.

---

<sup>73</sup> Neolaka Amos, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 41.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 85.

## 2. Skala Pengetahuan Menopause

Menurut Notoadmodjo, pengukuran Tingkat pengetahuan bisa dilakukan melalui wawancara, pengisian kuesioner yang menggali informasi mengenai isi materi yang perlu diukur dari individu yang menjadi responden.<sup>75</sup> Setiap item dinilai (1) jika benar dan (0) jika salah.

**Tabel 3.1 Blueprint Pengetahuan Menopause**

Variabel	Indikator	Aitem		Total	Bobot
		F	UF		
Pengetahuan Menopause	Pengertian	1	2,3,4	4	14,4%
	Tanda dan gejala	5,6,7,9,11 ,16,17,19		8	28%
	Dampak	10,	8,12,13	4	14,4%
	Faktor yang mempengaruhi	15,27,28	14	4	14,4%
	Terapi	22,24,26	25	4	14,4%
	Pola hidup yang sehat	18,20,21, 23		4	14,4%
<b>Total</b>		20	8	28	100%

## 3. Skala Kecemasan

Kuesioner dari William W.K. Zung yaitu Zung Self Rating Anxiety Scale merupakan instrument untuk mengukur Tingkat kecemasan dengan

<sup>75</sup> Soekidjo, *Metode Penelitian Kesehatan*. 77

skala *self administered*. Penilaian menggunakan skala likert terdiri dari 20 item dengan karakteristik kecemasan meliputi 5 item yang tidak menunjang kecemasan dan 15 item yang menunjang kecemasan. Setiap item dinilai pada skala empat poin: sangat jarang (1), kadang – kadang (2), sering (3) dan selalu (4).<sup>76</sup>

**Tabel 3.2 Blueprint Kecemasan**

Variabel	Indikator	Aitem		Total	Bobot
		F	UF		
Tingkat Kecemasan	Perilaku		4,6,7,8,9,10, 11,12,13,14, 15,16,17,18,19	15	75%
	Kognitif	2,5		2	10%
	Afektif	1,3,20		3	15%
<b>Total</b>		5	15	20	100%

## E. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisa dan mengolah data yang telah dihasilkan dari penelitian lapang sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>77</sup>

### 1. Uji Validitas Data

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat tingkat akurasi alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Validitas berarti sebagai

<sup>76</sup> *Rating Anxiety for Anxiety disorder phsysychomatic.*, 49.

<sup>77</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 166.

indikator yang memperlihatkan bagaimana instrument bisa menghitung yang perlu untuk dihitung.<sup>78</sup> Untuk menguji validitas yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment* milik Karl Pearson. Jika suatu instrument valid maka akan memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya<sup>79</sup>.

Pengambilan keputusan untuk pengambilan aitem valid atau tidak valid. Menurut Azwar nilai validitas bisa dikatakan sesuai dan baik ialah berdasarkan *koefisien korelasi aitem total*, dengan menggunakan batasan  $> 0,25$ . Artinya apabila *corrected item-total correlation* sama dengan (=) atau  $> 0,25$  maka aitem dianggap valid. apabila sebaliknya, yaitu nilai *corrected item-total correlation*  $> 0,25$ , maka aitem tersebut dianggap gugur dan tidak dapat digunakan.<sup>80</sup>

## 2. Uji Reliabilitas data

Uji Reliabilitas dipergunakan untuk menguji kestabilan alat ukur. Alat ukur yang baik adalah yang memiliki tingkat kesalahan kecil.<sup>81</sup> Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Sugiyono menjelaskan hasil penelitian yang reliabel adalah apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jarak skor koefisien apha berkisar antara 0 hingga 1.

---

<sup>78</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Implikasinya* (Kediri: IAIT Press, 2019), 8.

<sup>79</sup> Tulus Winarsu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015). 67

<sup>80</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 126.

<sup>81</sup> Azwar Syaifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi 2 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 11.

**Tabel 3.3 Nilai Koefisien *Alpha Cronbach***

<b>Koefisien</b>	<b>Keterangan</b>
0	Tidak mempunyai reliabilitas
> 0,70	Reliabilitas bisa diterima
> 080	Reliabilitas bagus
0,90	Reliabilitas sangat bagus
1	Reliabilitas maksimal

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipergunakan untuk mendeteksi normal tidaknya distribusi data pada sampel yang diambil. Penelitian ini menggunakan metode uni One Sample Kologorov-Smirnov. Kriteria uji normalitas dapat dikatakan normal apabila skor sig.  $p > 0,05$  sedangkan data tidak normal apabila skor sig.  $p < 0,05$ .

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, digunakan dalam analisis product moment atau regresi linier.

### 4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian kolerasional, besar dan tingginya korelasi antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi. Karena variabel bebas dan variabel terikat berupa data katagorik. Korelasi yang digunakan untuk mengukur keeratan korelasi antar variabel dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *Spearman Rank*.